

Pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)*, *BOPO* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return on Assets (ROA)* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nur Khamisah¹⁾, Dhiona Ayu Nani²⁾, Izza Ashsifa³⁾

¹⁾nurkhamisah08@fe.unsri.ac.id, ²⁾dhiona.a@teknokrat.ac.id, ³⁾izza.ashsifa@umk.ac.id

¹⁾Akuntansi, Universitas Sriwijaya

²⁾Akuntansi, Universitas Teknokrat Indonesia

³⁾Akuntansi, Universitas Muria Kudus

Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan

Abstract

The study entitled Analyzed Influencing *Non-Performing Loan (NPL)*, *BOPO* and Size on *Return on Assets* in regional development banks Indonesia during period 2010 through 2013. This research is performed in order to test the influence of the variable *Non-Performing Loan (NPL)*, *BOPO* and Firm Size toward *Return on Assets (ROA)* simultaneously and partially. Obtained by amount sample as much 24 banking Indonesia 2010-2013 period. The sample was selected using purposive sampling method. The data collected will be analyzed using multiple linear regression with and using SPSS 19 for Windows. The results showed that non-performing loan, *BOPO* and Size simultaneous effect on return on assets. The partially that non-performing loan ratio is partially negative but insignificant effect on return on assets, *BOPO* significant and negative effect on return on assets and Size ratio is partially positive and insignificant effect on return on assets

Keywords: *Non Performing Loan (NPL)*, *BOPO*, Firm Size & *Return on Assets (ROA)*

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *BOPO* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Assets (ROA)* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *BOPO* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Assets* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 secara simultan dan parsial. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling sehingga terpilih 24 bank yang menjadi sampel penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 19 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa non performing loan (*NPL*), *BOPO* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on assets (ROA)*, non performing loan (*NPL*) secara parsial berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap *return on assets (ROA)*, *BOPO* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)* dan ukurn perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assest (ROA)*.

Kata Kunci: *Non Performing Loan (NPL)*, *Bopo*, Ukuran Perusahaan dan *Return On Assets*

1. Pendahuluan

Kondisi perekonomian Indonesia sempat mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2008 sebagai imbas dari krisis perekonomian global. Bangkrutnya sejumlah bank yang tidak mampu untuk tetap melanjutkan usahanya merupakan salah satu akibat dari krisis perekonomian (Gusyari, 2013). Perbankan disebut juga dengan *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998. Sektor Perbankan merupakan industri yang sangat berkaitan dengan risiko, hal ini disebabkan karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan nantinya uang tersebut akan diputar keberbagai bentuk investas.

Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tingkat Kesehatan Bank, sebagaimana

yang telah dinyatakan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan perbankan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan mengacu pada hasil penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang tidak konsisten dan juga penulis ingin melihat perkembangan dari perekonomian Indonesia setelah terjadinya krisis ekonomi di tahun 2008.

Perbankan dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini karena Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian makro maupun mikro. Pertumbuhan bank di Indonesia selalu mengalami gelombang pasang surut yang dilihat dari perkembangan tingkat laba dan aktiva. Perbankan mempunyai pangsa

pasar besar sekitar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada (Abidin, 2007). Penelitian ini juga dilakukan untuk melihat keadaan keadaan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dapat dilihat dari kualitas perbankan di Indonesia. Sejak terjadinya krisis finansial di tahun 2008, otomatis kekhawatiran masyarakat mengenai kinerja perbankan akan meningkat. Jika tidak ditangani dengan tepat jika kekhawatiran masyarakat sampai di tingkat yang berlebihan maka yang mungkin saja akan terjadi adalah masyarakat yang berbondong-bondong menarik simpanannya dari bank, sehingga akan membuat ambruknya sendi-sendi perbankan nasional

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari NPL, BOPO, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perbankan yang diukur dengan *Return on Asset*.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses Akuntansi. Laporan Keuangan yang dihasilkan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap para *stakeholder*. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak manajemen suatu perusahaan merupakan hasil akhir dari proses atau kegiatan-kegiatan akuntansi yang dilakukan perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaan terhadap pemilik dan memberi informasi mengenai posisi keuangan yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2002)

Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain Rasio keuangan perbankan yang sering diumumkan dalam neraca publikasi biasanya meliputi rasio permodalan yaitu CAR, Aktiva Produktif yaitu Aktiva Produktif Bermasalah, NPL, PPAP terhadap Aktiva Produktif dan Pemenuhan PPAP, rasio rentabilitas yaitu ROA, *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin*(NIM), Beban Operasional Termasuk Beban Bunga dan Beban PPAP serta Beban Penyisihan Aktiva Lain-lain Dibagi Pendapatan Operasional termasuk Pendapatan Bunga (BOPO), rasio Likuiditas yaitu *Cash Ratio* dan LDR.

Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung

jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Non-Performing Loan (NPL)

NPL adalah rasio kredit bermasalah dengan total kredit. NPL yang baik adalah NPL yang memiliki nilai dibawah 5%. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank. Bank dengan NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank (Mawardi, 2005)

Beban Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja dan biaya operasi lainnya. Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya (Mawardi, 2005)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yang didasarkan kepada total asset perusahaan yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Return On Assets (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh NPL Terhadap Return On Asset (ROA)

Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah Kinerja suatu bank. NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh

terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank (Kasmir, 2000).

Pengaruh BOPO Terhadap Return On Asset (ROA)

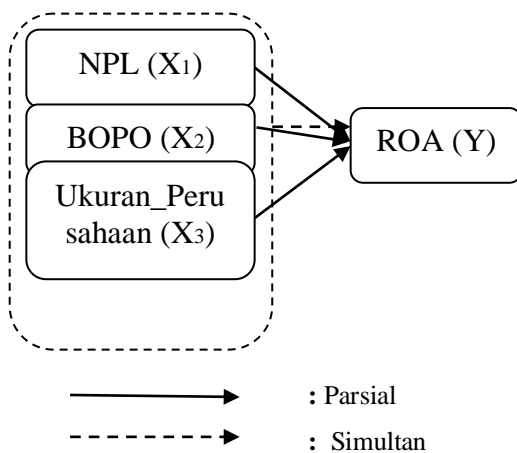
Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi atau yang sering disebut BOPO. Sehingga semakin besar BOPO, maka akan semakin kecil/menurun kinerja keuangan perbankan, begitu juga sebaliknya, bila BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset (ROA)

Ukuran Perusahaan bank biasa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan atau modal. Bank yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa bank tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama, selain itu juga mencerminkan bahwa bank relative stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan bank yang memiliki total asset yang kecil.

Model Penelitian

Dari rumusan masalah yang terjadi maka dapat dirumuskan model penelitian sebagai acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada perusahaan perbankan periode 2010 - 2013.
- H2 : Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada perusahaan perbankan periode 2010 – 2013.
- H3 : BOPO berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada perusahaan perbankan periode 2010 – 2013.
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada perusahaan perbankan periode 2010 – 2013.

3. Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder karena pengambilan data tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari dokumen yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah dari www.idx.com dan website resmi bank yang bersangkutan..

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 hingga 2013. Menurut data yang ada, populasi yang terdaftar pada periode 2010-2013 adalah sebanyak 32 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel berupa *purposive sampling* hingga terpilihlah 24 bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian. Data rasio didapatkan dari Direktori Perbankan Indonesia, *Indonesia Stock Exchange (IDX)* (www.idx.co.id) dan website bank yang bersangkutan tahun 2011 sampai dengan 2013.

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *return on assets*. *Return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas

perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Pengukuran variabel dependen adalah sebagai berikut:

Return on asset dapat diukur sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LabaSebelumPajak}{TotalAsset} \times 100\%$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) Merupakan perbandingan antara total kredit ber- masalah terhadap total kredit yang diberikan.

$$NPL = \frac{Kredit Bermasalah}{Total Kredit diberikan} \times 100\%$$

2. BOPO merupakan rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$\frac{BiayaOperasional}{PendapatanOperasional} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{PendapatanOperasional}{BiayaOperasional} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan merupakan rasio rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

$$Uk_{Perusahaan} = Ln(TotalAktiva)$$

Analisis Data

Model Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 19 for windows. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Persamaan regresi dengan data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Return On Asset (ROA)

α : Konstanta, yaitu nilai Y jika semua variabel X bernilai nol

β_1 : Koefisien regresi dari NPL

β_2 : Koefisien regresi dari BOPO

β_3 : Koefisien regresi dari Ukuran Perusahaan

X_1 : NPL

X_2 : BOPO

X_3 : Ukuran Perusahaan

3. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan NPL, BOPO dan Ukuran Perusahaan melalui Analisis Data Deskriptif

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis akan dijelaskan tentang statistik deskriptif untuk menggambarkan keadaan data yang akan diuji. Statistik deskriptif pada penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari nilai rata-rata rasio keuangan bank periode 2010-2013. Hasil analisis deskriptif rasio keuangan bank ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Data Deskriptif Statistik Deskriptif Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,67	5,15	2,2990	1,07930	96
NPL	,14	8,82	2,0113	1,28684	96
BOPO	54,18	95,97	77,3595	10,27331	96
UK_PERUS AHAAN	2.651	733.099	8,2554	4,23059	96

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 19

Data pada tabel di atas menunjukkan ROA memiliki rentang nilai dari 0,67% sampai 5,15%. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Bank Agro Niaga di tahun 2010, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2012.

Non Performing Loan (NPL) memiliki rentang nilai 0,14% sampai 8,82%. Dimana rata-rata *non performing loan* pada perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2010-2013 rata-ratanya adalah 2,01%. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Bank Swadesi di tahun 2012, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Agro Niaga pada tahun 2010.

BOPO memiliki rentang nilai 54,18% sampai 95,97%. Dimana rata-rata BOPO pada perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2010-2013 rata-ratanya adalah 77,38%. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Bank Bumi Artha di tahun 2010, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Agro Niaga pada tahun 2010. Hasil statistik deskriptif menunjukkan variabel BOPO memiliki nilai standar deviasi 10,27.

Ukuran Perusahaan memiliki rentang nilai 2.651 sampai 733.099. Dimana rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2010-2013 rata-ratanya adalah 8.260. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Bank Bumi Artha di tahun 2010, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Mandiri pada tahun 2013.

Uji Normalitas

**Uji Normalitas Tabel Kolmogorof-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,69913106
Most Extreme	Absolute	,139
Differences	Positive	,117
	Negative	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		1,359
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan SPSS 19

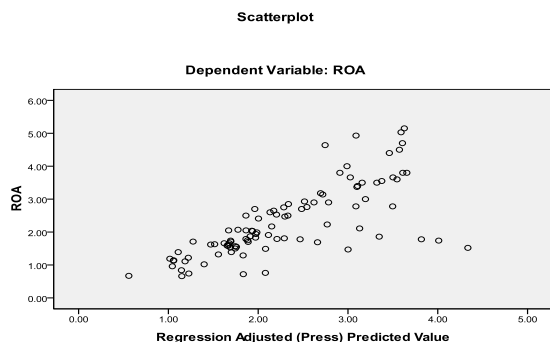
Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) *Kolmogorov-Smirnov* 1,359 dan taraf signifikan sebesar 0,50 sehingga dapat disimpulkan data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal, yang mana nilai signifikasinya 0,05, dan tidak berada dibawah 0,05. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

Uji Multikolinieritas

Nilai Tolerance dan VIF masing-masing variabel

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10, selain itu hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi unsur multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 19.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,629

a. Predictors: (Constant), UK_PERUSAHAAN, NPL, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji Durbin-Watson sebesar 0,629; sedangkan dalam table DW-tabel: *dl* (batas luar) = 1,60 dan *du* (batas dalam) = 1,73; $4 - du = 2,27$ dan $4 - dl = 2,40$. Oleh karena nilai DW 0,629, DW kurang dari *dl* (batas luar) 2,40, maka dapat disimpulkan dala penelitian ini terdapat gejala autokorelasi positif.

Pengujian Hipotesis

**UJI F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.230	3	21.410	42,419	,000 ^a
	Residual	46.435	92	,505		
	Total	110.664	95			

a. Predictors: (Constant), UK_PERUSAHAAN, NPL, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh hasil bahwa secara simultan variabel independen (X) mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai F-Hitung yaitu sebesar 42,419 dan dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari batas nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam rangka untuk menjelaskan ROA maka variabel NPL, BOPO dan Ukuran Perusahaan dapat digunakan secara bersama-sama, maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan diterima dan terdapat pengaruh secara simultan variabel NPL, BOPO dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA.

**Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.414	.680		12.373	.000
NPL	-.036	.058	-.042	-.619	.538
BOPO	-.079	.008	-.747	-9.991	.000
UK_PERUSAHAAN	.004	.019	.015	.200	.842

a. Dependent Variable: ROA

Daftar Pustaka

- [1] Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad
- [2] Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [3] Endri. 2009. *Prediksi Kebangkrutan Bank untuk Menghadapi dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis : Analisis Model Altman's Z-Core*. Perbanas Quaterly Review, Vol. 2, No. 1.
- [4] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 19*. Jakarta : Salemba Empat
- [6] Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun)". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, Hal: 83-93.
- [7] www.idx.co.id